

 <p><b>RUMAH SAKIT PENDIDIKAN UNHAS BIDANG KEPERAWATAN</b></p>	<b>Nomor POS</b>	: 11062/UN4.24.0/OT.01.00/2024
	<b>Tanggal Pembuatan</b>	: 3 Desember 2024
	<b>Tanggal Revisi</b>	:
	<b>Tanggal Efektif</b>	: 3 Desember 2024
	<b>Disahkan Oleh</b>	: <b>DIREKTUR UTAMA</b>  <b>Nama:</b> Prof. dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) <b>NIP :</b> 197002122008011013
<b>Nama POS</b>	: <b>PENGATURAN POSISI UNTUK PEMBEDAHAN: POSISI LATERAL</b>	
<b>Dasar Hukum:</b>	<b>Kualifikasi Pelaksanaan:</b>	
Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Perawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar	Memiliki kompetensi dan kewenangan klinis untuk memposisikan pasien saat pembedahan dengan posisi lateral.	
<b>Keterkaitan:</b>	<b>Peralatan/Perlengkapan:</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. POS Cuci tangan</li> <li>2. POS Identifikasi pasien</li> <li>3. POS Kepastian tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien operasi</li> <li>4. POS Penandaan sisi operasi</li> <li>5. POS Pemindahan pasien ke meja operasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penopang (bantal, bean bag)</li> </ol>	
<b>Peringatan:</b>	<b>Pencatatan dan Pendataan:</b>	
<p>Dalam melaksanakan POS ini petugas harus memperhatikan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk pasien dengan berat badan hingga 34 kg – 52 kg, dibutuhkan 3 anggota tim perioperative. Petugas anastesi dibutuhkan untuk menopang kepala dan leher dan menjaga jalan napas pasien paten.</li> <li>2. Jika berat pasien melebihi 52 kg, dibutuhkan teknologi bantu untuk memposisikan pasien.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Form Catatan Keperawatan</li> </ol>	

## Diagram Alir (flowchart)

### POS Pengaturan Posisi untuk Pembedahan: Posisi Lateral

No.	Langkah Kegiatan	Pelaksana		Mutu Baku			
		Perawat Pelaksana	Dokter Jaga	Kelengkapan	Waktu	Output	Keterangan
1.	Perawat mempersiapkan alat	○		Membawa peralatan yang dibutuhkan sesuai POS	5 menit	Peralatan lengkap dan siap pakai	
2.	Perawat melakukan identifikasi tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien;	↓ □			1 menit	Tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien	
3.	Perawat memastikan bagian tubuh yang akan dilakukan pembedahan dengan melihat penandaan area operasi;	↓ □			1 menit	Tepat lokasi area operasi	
4.	Perawat mengatur posisi pasien miring ke arah sisi yang tidak dilakukan pembedahan;	↓ □					
5.	Perawat menempatkan bantalan pada sisi dependen pasien: telinga, prosesus acromion, puncak iliaca, trochanter mayor, lutut lateral dan malleolus) untuk menghindari tekanan pada area tonjolan;	↓ □					
6.	Perawat memastikan keselarasan fisiologis cervical dan spinal ketika memutar dan menstabilkan posisi pasien;	↓ □					Verifikasi denyut radial bilateral pasien setelah penempatan gulungan aksila.
7.	Perawat menempatkan gulungan aksilla di bawah thoraks dependen pasien, distal lipatan aksilla, setinggi costae ke-7 hingga ke-9 untuk memposisikan lengan dengan aman dan mencegah cedera plexus brachialis;	↓ □					
8.	Perawat memasang penyangga lateral, penyangga ginjal, dan pengatur posisi bean bag sesuai kebutuhan;	↓ □					
9.	Perawat memastikan kaki pasien bagian atas lurus dan kaki bagian bawah ditekuk atau diposisikan dengan benar untuk mengurangi risiko pasien miring dan terjatuh;	↓ □		Sarung tangan bersih			
10.	Perawat menempatkan bantal penyangga di antara kaki atas dan bawah pasien sesuai kebutuhan;	↓ □		Sarung tangan bersih			
11.	Perawat memasang safety belt, jika diperlukan.	↓ □					
12.	Perawat mendokumentasikan kegiatan.	↓ ○			5 menit		

Catat  
1. UI  
2. Dc